

**PENGARUH PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX
(INDEKS ISR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan- Perusahaan Industri Dasar
dan Kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2010-2011)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

TESDHA RAHAYU

08390156

PEMBIMBING:

- 1. Dr. H. SYAFIQ M. HANAFI, M.Ag.**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

Abstrak

CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi yang berwawasan *triple bottom lines* yakni tanggung jawab korporasi terhadap nilai perusahaan (*corporate value*), keadaan keuangan (*financial*) juga terhadap sosial dan lingkungan hidup (*social and nature*). ISR (*islamic social reporting*) merupakan bagian dari CSR yang digunakan sebagai sebagai tolok ukur pelaksanaan kinerja perusahaan yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) sebagai standar pengungkapan yang berpijak pada nilai-nilai ke-Islaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) terhadap Nilai Perusahaan (*corporate value*) dengan pendekatan (*approaching*) menggunakan teori *stakeholder*, teori agensi dan teori legitimasi. Obyek penelitian ini berupa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2010-2011, karena secara teoritis ketika perusahaan tersebut terdaftar di DES tentunya telah memenuhi aturan-aturan syariah, terlepas item tersebut diungkapkan secara detail maupun tidak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skoring yang kemudian dipadukan dengan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel ISR sebagai variabel independen (variabel bebas) dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobins Q* sebagai variabel dependennya (variabel terikat). Variabel independen terdistorsi menjadi 6 variabel yang akan diteliti yakni pengungkapan kategori investasi dan keuangan (*finance and investment theme*), pengungkapan kategori tata kelola organisasi (*corporate governance theme*), pengungkapan kategori produk dan jasa (*products and service theme*), pengungkapan kategori tenaga kerja (*employees theme*), pengungkapan kategori sosial (*society theme*) dan pengungkapan kategori lingkungan (*environment theme*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan (simultan), variabel ISR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan signifikansi F sebesar 0,000. Berdasarkan dari nilai R^2 , secara keseluruhan variabel ISR mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebesar 81,7%. Sedangkan pengaruh parsialnya menjelaskan bahwa bahwa variabel tata kelola organisasi (*corporate governance theme*) tidak berpengaruh signifikan dengan signifikansi uji-t sebesar 0,288, sementara variabel yang lain meliputi investasi dan keuangan (*finance and investment theme*), tata kelola organisasi (*corporate governance theme*), produk dan jasa (*products and service theme*), tenaga kerja (*employees theme*), sosial (*society theme*) dan lingkungan (*environment theme*) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi dibawah α sebesar 0,05.

Kata Kunci: ISR, Tobins Q



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tesdha Rahayu.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tesdha Rahayu
NIM : 08390156
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* (Indek ISR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2010-2011)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Rabiul Akhir 1434 H
26 Maret 2013 M

Pembimbing I

DR.H. Syafiq.M. Hanafi., M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tesdha Rahayu.

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tesdha Rahayu

NIM : 08390156

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* (Indek ISR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2010-2011)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Rabiul Akhir 1434 H
26 Maret 2013 M

Pembimbing II

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/348/2013

Skripsi dengan judul :

Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* (Index ISR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2010-2011)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tesdha Rahayu

NIM : 08390156

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703

Penguji I

Sunarsi, SE., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

II.M. Yazid Affandi, M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 20 Mei 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan,



Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tesdha Rahayu

NIM : 08390156

Fak/ Prodi : Syari'ah dan Hukum/ Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting Index (Index ISR)* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2010-2011)”** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Jumadil Awal 1434 H
26 Maret 2013 M

Penyusun,



Tesdha Rahayu
08390156

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	sh	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w

هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَتَعَدَّة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	' <i>illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>
فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذِكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
---	---------------	---------	----------

	جا هلية	ditulis	jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنسى	ditulis	tansa
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذاو الفرود	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ☺ Bapak Ibu tercinta yang dengan segala dukungan, doa, moral maupun materi tercurah untuk penyusun,
- ☺ Suamiku tercinta atas segala dukungan moral, materi, motivasi, doa, dan kasih sayangnya yang membuat penyusun bersemangat untuk menyelesaikan S1 ini,
- ☺ Putra putriku tersayang , Aulia Shendy Lathiif dan Abdurrahman Dzaki Mustafa yang senantiasa menghibur Ibu' dan menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan studi ini,
- ☺ Dan juga temen-temen KUI '08, iin, piman, nad, azif , fuad, dan hafiez yang slalu ada di saat suka maupun duka, dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada penyusun, mudah-mudahan qta menjadi sahabat selamanya. Aamiin...
- ☺ Bpk Yazid, Bpk Jauhar yang terhormat, yang senantiasa memberikan pengarahan, doa, dan motivasi kepada penyusun.
- ☺ Dan Almamater Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tercinta.

MOTTO

Uthlubul ‘ilma minal mahdi ilalladi.....

**Hari ini harus lebih baik daripada hari
kemarin...**

Talk less do more ...

Life is never flat ...

Innalloha jamiilun yukhibbul jamaala.....

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi, Maha Penyayang, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting Index (Index ISR)* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2010-2011)**”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari dorongan dari orang yang ada disekitar penulis dalam memberikan ruang dan waktunya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Widyarini, M.M., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc., selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.
5. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
7. Untuk kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas segala hal dan kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan selama ini. Semoga kelak Tesdha bisa membuat Bapak dan Ibu tersenyum bahagia.
8. Untuk suamiku tercinta yang tidak pernah bosan-bosan memberi dukungan baik materil maupun moril untuk segera menyelesaikan studi.
9. Untuk putera dan puteri tersayang (Aulia Shendy Lathiif dan Abdurrahman Dzaki Mustafa), yang selalu menjadi semangat ibu untuk menyelesaikan studi.
10. Untuk teman-teman KUI '08 (In_in, piman, nad, hafiez, fuad, azif dan masih banyak yang lain) dan sahabat-sahabatku semuanya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Namun demikian, saya sangat menyadari bahwasanya skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Semua kekurangan dan kelemahan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya. Oleh karena itu, kritik konstruktif dari semua

pihak sangat saya harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dan saya berharap, semoga pembelajaran yang telah kita dapatkan dalam dunia pendidikan selama ini dapat dipetik hikmahnya. Akhirul kalam, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Aamiin...

Yogyakarta, 14 Jumadil Awal 1434 H
26 Maret 2013 M

Tesdha Rahayu
08390156

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.	7
2. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU	10
A. Landasan teori	10

1. <i>Teori Stakeholder</i>	10
2. <i>Agency Theory</i>	12
3. <i>Legitimacy Theory</i>	14
B. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	16
1. Perkembangan Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> (<i>CSR</i>).....	16
2. Sistematika Tahapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	19
3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	20
4. Konsep <i>ISR</i> sebagai Pengungkapan <i>Corporate Social</i> <i>Responsibility (CSR)</i> dalam Islam.....	21
C. Penyajian Aktifitas <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dalam Laporan Tahunan Perusahaan.....	36
D. Daftar Efek Syariah (<i>DES</i>).....	37
E. Nilai Perusahaan.....	41
F. Telaah Pustaka	44
G. Perumusan Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Jenis dan Sumber Data	62
B. Populasi dan Sampel	63
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	64
1. Variabel Independen	64
2. Variabel Dependen.....	69
D. Teknik Analisis Data	70

1. Penilaian Islamic Social Reporting (ISR)	71
2. Uji Statistik	
a. Perhitungan Statistik Deskriptif	71
b. Uji Asumsi Klasik	72
c. Uji Regresi Linier Berganda.....	76
d. Uji Hipotesis.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
A. Analisis Deskriptif.....	80
B. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	86
1. Uji Normalitas	86
2. Uji Multikolinieritas.....	88
3. Uji Autokorelasi.....	89
4. Uji Heteroskedastisitas.....	91
C. Analisis Regresi Linier Berganda.....	93
D. Uji Hipotesis.....	96
1. Koefisien Determinasi.....	96
2. Uji simultan (Uji-F)	96
3. Uji Parsial (Uji-t)	97
E. Pembahasan.....	101
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113
C. Keterbatasan Dan Saran Penelitian Selanjutnya.....	115

DAFTAR PUSTAKA 116

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Terjemah ayat Al- Qur'an	I
Lampiran 2	: Daftar Perusahaan	III
Lampiran 3	: Daftar Item Pengungkapan ISR	IV
Lampiran 4	: Contoh Pengungkapan ISR	X
Lampiran 5	: Hasil Perhitungan Tobins-Q	XXX
Lampiran 6	: Hasil Perhitungan ISR	XXXII
Lampiran 7	: Statistik Deskriptif	XXXIII
Lampiran 8	: Hasil Uji Normalitas	XXXIV
Lampiran 9	: Hasil Uji Heterokedastisitas	XXXV
Lampiran 10	: Hasil Regresi linier Berganda	XXXVII
Lampiran 11	: Daftar Riwayat Hidup	XXXIX

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: <i>Normal Probability Plot</i> Uji Normalitas	88
Grafik 4.2	: <i>Scatter Plot</i> Uji Heterokedastisitas	92



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	80
Tabel 4.2	: Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorof Smirnov Test</i>)	87
Tabel 4.3	: Hasil Uji Multikolinearitas (Metode VIF)	89
Tabel 4.4	: Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel 4.5	: Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji <i>Glejser</i>)	92
Tabel 4.6	: Hasil Regresi Linier Berganda	93
Tabel 4.7	: Hasil R^2 (Koefisien Determinasi)	96
Tabel 4.8	: Hasil Uji F (Uji Simultan)	97
Tabel 4.8	: Hasil Uji t (Uji Parsial)	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi mulai berkembang secara pesat setelah terjadinya revolusi industri di Inggris tahun 1760-1860. Hal ini menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Berpihaknya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Kapitalisme berorientasi pada laba material sehingga merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberi kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka, tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial.¹

Pada saat banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Banyak perusahaan swasta kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate*

¹ Anggraini, Fr. R. R, "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan," Simposium Nasional Akuntansi IX Padang, (Agustus 2006).

Social Responsibility yang (selanjutnya disebut sebagai CSR). Penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai *cost*, melainkan investasi perusahaan.²

CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaannya beserta seluruh keluarganya.³

CSR sudah menjadi wacana yang semakin umum di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang menerapkan praktik pengungkapan CSR tersebut. Hal tersebut dapat terlihat dalam pasar modal dengan mulai adanya penerapan indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan CSR. Sebagai contoh, *New York Stock Exchange* memiliki *Dow Jones Sustainability index* (DJSI), *London Stock Exchange* memiliki *Socially Responsible Investment (SRI) Index* dan *Financial Times Stock Exchange* (FTSE) memiliki FTSE4 Good. Inisiatif ini bahkan mulai diikuti otoritas bursa saham di Asia, seperti *Hanseng Stock Exchange* dan *Singapore Stock Exchange*.⁴

CSR tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus

² Sutopoyudo, "Pengaruh Penerapan Corporate Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan," Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>, akses 27 Desember 2011.

³ WBCSD (27 Januari 2001). *The Business Case for Sustainable Development*. World Business Council for Sustainable Development. ISBN 2-94-024019-1.

⁴ Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, "Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks," Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto, (2010), hlm.2.

berpijak pada *triple bottom lines*. Di sini *bottom lines* lainnya selain *finansial* juga ada *sosial dan lingkungan*, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya.⁵

Di Indonesia, kesadaran mengenai CSR terlihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang melaporkan praktik CSR dalam laporan keuangan tahunan maupun *press release* lainnya.⁶ Pengungkapan CSR di Indonesia sendiri kini tidak lagi bersifat sukarela, melainkan merupakan bagian dari kewajiban beberapa perusahaan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan: (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL); (2) TJSL merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran; (3) Perseroan yang tidak melakukan kewajiban dikenai sanksi

⁵ Rimba Kusumadilaga, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, (2010), hlm.2.

⁶ Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, *Studi Perbandingan Pengungkapan...*, hlm.2.

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁷ Aturan tentang pengungkapan CSR perusahaan di Indonesia dikuatkan dengan adanya aturan IAI yang terdapat dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009) paragraf sembilan.

Di Indonesia sendiri, unit bisnis yang terdaftar di bursa efek secara umum terbagi menjadi dua yakni bisnis syariah dan non-syariah. Bisnis syariah yang kian berkembang ini pun tidak luput dari kewajibannya dalam melaksanakan sekaligus melaporkan kegiatan CSR-nya. Sifat khas yang dimiliki bisnis syariah menuntut untuk adanya pelaksanaan dan pelaporan CSR yang disesuaikan dengan sumber syariah itu sendiri yakni al-Qur'an dan al-Hadits. Ketiadaan standar CSR secara syariah menjadikan pelaporan CSR perusahaan syariah menjadi tidak seragam dan terstandar. Adapun standar yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) tidak dapat dijadikan sebagai suatu standar pengungkapan CSR karena tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait CSR yang harus diungkapkan suatu perusahaan.⁸ Sehingga, sejauh ini pengukuran CSR masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (indeks GRI). Akhir-akhir ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting Index* (selanjutnya disebut indeks ISR).

Indeks ISR dianggap sebagai tolok ukur pelaksanaan kinerja perusahaan yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR

⁷ www.hukumonline.com, diakses pada tanggal 30 November 2011.

⁸ Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, *Studi Perbandingan Pengungkapan...*, hlm.11.

yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan pijakan Islam.⁹ Pengukuran kinerja sosial dengan menggunakan ISR sudah diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia.

Penelitian mengenai indeks ISR pada perusahaan manufaktur jarang dilakukan di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian Rimba Kusumadilaga yang meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Global Reporting Initiative Index* (indek GRI) tahun 2010. Akan tetapi, berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan industri dasar dan kimia yang *terdaftar* pada Daftar Efek Syariah dan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) sebagai model pengukuran aktivitas CSR dari tiap-tiap sampelnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi item-item indeks ISR yang diterapkan Othman di Bursa Malaysia tanpa menambah dan mengurangi. Alasan peneliti mengadopsi item-item ISR Othman ini adalah untuk melihat bagaimana indeks ISR tersebut jika diterapkan di perusahaan-perusahaan DES di Indonesia.

Pemilihan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut sudah memenuhi syarat dan ketentuan syariah dalam menjalankan bisnis dan aktivitas CSR-nya. Penelitian tentang pelaksanaan dan pelaporan aktivitas ISR unit bisnis syariah yang terdaftar

⁹ *Ibid.*, hlm.3.

pada DES masih jarang dilakukan di Indonesia. Berangkat dari pemikiran tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengujian bagaimana pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2010-2011 dengan mengadopsi indeks ISR yang diterapkan Othman dalam penelitiannya di Malaysia.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan investasi dan keuangan (*finance and investment theme*) dalam komponen Indeks ISR mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan tata kelola organisasi (*corporate governance theme*) dalam komponen Indeks ISR mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan produk dan jasa (*products and service theme*) dalam komponen Indeks ISR mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah pengungkapan tenaga kerja (*employees theme*) dalam komponen Indeks ISR mempengaruhi nilai perusahaan?
5. Apakah pengungkapan sosial (*social theme*) dalam komponen Indeks ISR mempengaruhi nilai perusahaan?
6. Apakah pengungkapan lingkungan (*environment theme*) dalam komponen Indeks ISR mempengaruhi nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dari penelitian ini terfokus pada rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, yakni:

1. Penelitian ini membahas tentang pengungkapan ISR pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah secara kontinyu tahun 2010 dan 2011.
2. Data yang digunakan adalah laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan industri dasar dan kimia yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh parsial variabel ISR terhadap nilai perusahaan.
- b. Mengetahui pengaruh simultan variabel ISR terhadap nilai perusahaan

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada para pelaku bisnis, khususnya

kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dalam menjalankan praktik pengungkapan CSR-nya dengan mengacu kepada model Indeks ISR.

- b. Bagi investor, akan memberikan wacana dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang lebih berkah.
- c. Bagi lembaga-lembaga pembuat peraturan/standar, misalnya Bapepam, IAI dan sebagainya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusunan standar akuntansi lingkungan dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir., Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Sebagai penutup bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan penelitian ini.

Bab II landasan teori yang dijadikan sebagai referensi. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini. Sebagai penutup bab ini diakhiri dengan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang gambaran kondisi subjek dan objek penelitian, penentuan sampel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun metode penelitian yang digunakan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan merupakan inti penelitian yang berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori dan penelitian terdahulu.

Bab V Penutup yang berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, serta saran-saran atas hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak serta keterbatasan peneliti atas penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan kategori Investasi dan Keuangan (*Finance and Investment Theme*) dalam komponen Indeks ISR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti, jika Pengungkapan kategori Investasi dan Keuangan (*Finance and Investment Theme*) dalam komponen indeks ISR mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan kategori Tata Kelola Organisasi (*Corporate Governance Theme*) dalam komponen Indeks ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti, jika Pengungkapan kategori Tata Kelola Organisasi (*Corporate Governance Theme*) dalam komponen indeks ISR mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan tidak ikut meningkat/ tetap atau konstan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan kategori Produk dan Jasa (*Products and Service Theme*) dalam komponen Indeks ISR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti, jika Pengungkapan kategori Produk dan Jasa (*Products and Service Theme*) dalam komponen indeks ISR mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan kategori Investasi dan Keuangan Pengungkapan kategori Tenaga Kerja (*Employees Theme*) dalam komponen Indeks ISR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti, jika Pengungkapan kategori Investasi dan Keuangan Pengungkapan kategori Tenaga Kerja (*Employees Theme*) dalam komponen indeks ISR mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan kategori Sosial (*Society Theme*) dalam komponen Indeks ISR dalam komponen Indeks ISR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti, jika Pengungkapan kategori Sosial (*Society Theme*) dalam komponen Indeks ISR dalam komponen indeks ISR mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan kategori Lingkungan (*Environment Theme*) dalam komponen Indeks ISR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti, jika Pengungkapan kategori Lingkungan (*Environment Theme*) dalam komponen indeks ISR mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

B. SARAN

1. Semakin tinggi pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan dan nilai perusahaan mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan

dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap naiknya pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan dan nilai perusahaan.

2. Pengungkapan kategori Investasi dan Keuangan (*Finance and Investment Theme*), kategori Tata Kelola Organisasi (*Corporate Governance Theme*), kategori Produk dan Jasa (*Products and Service Theme*), kategori Tenaga Kerja (*Employees Theme*), kategori Sosial (*Society Theme*), dan kategori Lingkungan (*Environment Theme*) dalam komponen Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) perlu diterapkan perusahaan, karena aspek ini sesuai dengan syariah selain itu, bisa memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.
3. Bagi investor; pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.
4. Penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti perusahaan-perusahaan tambang yang bersentuhan langsung dengan alam dan sering menimbulkan kerusakan alam.

C. KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA

Penelitian ini megasumsikan bahwa penggunaan indeks ISR yang item-itemnya mengadopsi penelitian Othman. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan item-item ISR indeks ini sesuai dengan kondisi di Indonesia.

Standarisasi untuk pelaksanaan aktivitas CSR khususnya pada unit bisnis syariah sekarang semakin berkembang. Indeks yang muncul tidak hanya ISR yang digunakan peneliti sebagai model pengukuran dalam penelitian ini. Sekarang ini indeks-indeks baru mengenai aktivitas sosial yang seharusnya dilakukan oleh unit bisnis syariah mulai muncul seperti indeks *Islamic Financial Institutions (IFIs)* dan *Ideal Ethical Identity* yang dikembangkan oleh Haniffa dan Hudaib. Oleh karenanya penelitian selanjutnya perlu kiranya untuk mengkaji lebih mendalam terkait aktivitas CSR di suatu unit bisnis syariah dengan mengacu kepada beberapa indeks yang berbeda itu, sebagai pendalaman kajian keilmuan di dunia islam modern saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'anul Karim

Departemen Agama. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Lubuk Agung.

Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn al-Mughirah al-Bukhari, *.Shahih Bukhari. Maktabah Syamilah Bab Ismu man Mana'a ajra al-ajir*, hadis nomor 2270.

Undang-Undang dan Fatwa

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007

Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995

Fatwa DSN MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003

Buku

Ardana, I Komang. 2008. *Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial. Buletin Studi Ekonomi*, Volume 13 Nomor 1.

Budi Untung, Hendrik. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

_____ dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

- Hadi, Syamsul. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan, Edisi I, Yogyakarta: EKONISIA.
- Poerwanto. 2010. *Corporate Social Responsibility; Menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility. Cetakan Kedua*, Gresik: Fancho Publishing.

Jurnal/ Penelitian

- Amalia, Ayunita. 2007. Analisis Pelaporan Tanggung Jawab Perusahaan. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Arumsari, Dheany. "Analisis pengaruh kualitas produk harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian air minum dalam kemasan merk Aqua." 2012. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Haniffa, Ros. 2002. *Social Reporting Disclosure_An Islamic Perspective*. Indonesian Management & Accounting Research 1 (2). pp.128-146.

- Harjoto, Maretno A dan Jo Hoje. 2007. "Corporate Governance and Firm Value: The Impact of CSR, *Social Science Research Network*. Forum for Corporate Governance in Indonesia, "Seri Tata Kelola (Corporate Governance) Jilid II," <http://fcgi.org.id>, akses 12 Agustus 2012.
- Harmoni, Ati dan Ade Andriyani. 2008. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Official Website Perusahaan (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk). *Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008)*. Auditorium Universitas Gunadarma Depok.
- Johnson, Simon, P. Boone, A. Breach, dan E. Friedman. 2000. "Corporate Governance in Asian Financial Crisis," *Journal of Financial Economics*.
- Kajian LiSEnSi, 2010, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*, <http://lisensiujkt.files.wordpress.com/2010/05/corporate-social-responsibility--4-presentasi-kajian-lisensi.pdf>, diakses pada tanggal 12 Februari 2012.
- Kiswanto. "Good Corporate Governance dan Market Capitalization dengan Variabel Moderating Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." 2011. Akses 25 Januari 2012
- Klapper, Leora dan Inessa Love. 2002. "Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Market." <http://ssrn.com>. Akses 5 september 2012
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada

Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Masluchah, Farmalia Luluk. 2010. Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Oleh Perseroan Terbatas (PT) Menurut Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT) Perspektif Etika Bisnis Islam. *Skripsi Sarjana Strata 1*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Mulyana, Rahmat. 2011. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syari'ah). *Skripsi*. Tidak dipublikasikan, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

Mursitama, Tirta, dkk. 2011. *Corporate Social Responsibility di Indonesia (teori dan Implementasi)*. Institute for Development of Economic and Finance (INDEF).

Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.

Retno, Reni Angraini Fr (2006) "*Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*". Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 23-26 Agustus.

- Rohana Othman, A.Md. Thani, E. K. Ghani, 2009, *Determinants of Islamic Social Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*, Research Journal of International Studies - Issue 12 (Oktober, 2009).
- Rustiarini, Ni Wayan. 2010. Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar*.
- Silveira, Alexandre di Micelli dan Lucas Ayres Barros. 2006. “ Corporate Governance Quality and Firm Value in Brazil.” <http://papers.ssrn.com/sol3/papers>.
- Sofyani, Hafiez, Ihyaul Ulum, dkk. 2011. Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia). *Call of Paper*. Banjarmasin.
- Suharto, Edi. 2007. *Corporate Social Responsibility : What is and Benefit for Corporate*. <http://www.policy.hu/suharto>. Diakses tanggal 19 Oktober 2009.
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri; Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: Refika Aditama.

Sulaiman, Maliah dan Roger Willett. 2003. Using the Hofstede-Gray framework to argue normatively for an extension of Islamic Corporate Reports. *Malaysian Accounting Review*, Vol 2 (1).

Sutopoyudo. 2009. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 30 Oktober 2009.

Wahyudi, Ade Ilham. 2010. *Pandangan Islam Tentang CSR*, <http://kseiprogres.blogspot.com/2010/01/pandangan-islam-tentang-csr.html>. diakses pada tanggal 11 Februari 2012

Yuniarti, Emylia. 2003. "*Pengungkapan Informasi Pertanggung Jawaban Sosial Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*". Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Vol 1, No.2: 240-252.

Website

<http://www.hukumonline.com>

<http://www.wordpress.com>.

<http://www.bappepamLK.go.id>

<http://www.IDX.co.id>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah Ayat al-Qur'an

HLM	TERJEMAH
21	<i>Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Qs Al-A'raf (7): 56)</i>
27	<i>Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan). (Qs Al-Baqarah (2): 278-279)</i>
29	<i>Dan jika orang berutang itu dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Qs Al-Baqarah (2): 280</i>
30, 51	<i>Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. Qs Al-Baqarah (2): 42</i>
34, 56	<i>Jika kamu menampakkan sedekah- sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikan dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. Qs Al-Baqarah (2): 271</i>
34, 56	<i>Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka</i>

	<i>kembali (ke jalan yang benar). Qs Ar-Ruum (30): 41</i>
32	<i>(Allah bersabda: ada tiga golongan dimana aku akan menjadi musuh mereka di hari kiyamat kelak, pertama orang yang dipercaya kemudian mencederai, kedua seseorang yang menjual orang merdeka kemudian dia memakan hasilnya, ketiga seseorang yang mengangkat pegawai memperkerjakannya dan tidak memberikan upahnya). (Shahih Bukhari, Maktabah Syamilah, hadis nomor 2270.)</i>
52	<i>(Dari Jabir RA, dia mendengar Rasulullah SAW berkata di tahun terbukanya Makkah; sesungguhnya Allah dan RasulNya telah mengharamkan jual beli khamr, bangkai, babi dan patung. Kemudian dikatakan kepada Rasulullah, wahai Rasulallah bagaimana dengan lemak bangkai, dimana ia bisa digunakan untuk menyalakan lampu minyak, untuk menyamak kulit, dan biasa digunakan untuk penerangan? Seketika Rasulullah SAW berkata; tidak, ia tetap haram. Kemudian Rasulullah SAW berkata Allah telah memerangi orang Yahudi disebabkan ketika Allah melarang lemak bangkai, mereka menyaringnya, menjualnya dan memakan hasil jualannya). (Shahih Bukhari, Maktabah Syamilah, hadis nomor 2270.)</i>

Lampiran 2: Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
2	PT Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
3	PT Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
4	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
5	PT Citra Tubindo Tbk	CTBN
6	PT Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
7	PT Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR
8	PT Intan Wijaya Internatonal Tbk	INCI
9	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
10	PT Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
11	PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	KBRI
12	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
13	PT Lion Metal Works Tbk	LION
14	PT Lion Mesh Prima Tbk	LMSH
15	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
16	PT Sekawan Inti PratamaTbk	SIAP
17	PT Holcim Indonesia Tbk	SMCB
18	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
19	PT Indo Acidatama Tbk	SRSN
20	PT Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
21	PT Tri Polyta Indonesia Tbk	TPIA
22	PT Trias Sentosa Tbk	TRST
23	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
24	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS

Sumber: Data IDX 2012

Lampiran III: Item-Item *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR)

No.	<i>Themes and items</i>	Pengertian	Keterangan
1.	<i>Finance and Investment Theme</i>	Keuangan dan Investasi	
	a. <i>Riba activities</i>	Aktivitas yang mengandung riba, termasuk pendapatan bunga.	
	b. <i>Gharar</i>	<i>Gharar</i> adalah sifat memastikan adanya ketidakpastian, yang dilarang dalam Islam.	Mulawarman (2007)
	c. <i>Zakat</i>	Adanya pendistribusian zakat oleh pihak bank.	Maali, Casson dan Napier (2006)
	d. <i>Late Repayments and Insolvent Clients / Bad Debts written-off</i>	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh <i>insolvent clients</i>	
	e. <i>Current Value Balance Sheet</i>	CVBS sebagai pengganti <i>Balance Sheet</i>	Mulawarman (2007)
	f. <i>Value Added Statement</i>	VAS sebagai pengganti <i>Income Statement</i>	Mulawarman (2007)
2.	<i>Products and Service Theme</i>	Produk dan Jasa	
	a. <i>Green product</i>	Produk ramah lingkungan. Hasil dari <i>green productivity</i> inilah yang disebut dengan produk hijau atau <i>green product</i> atau yang dikenal juga dengan istilah <i>eco product, sustainable product, eco efficiency product. green product</i> adalah produk yang memperhatikan aspek ekonomi sekaligus ekologis (<i>World Wildlife</i>	<i>World Wildlife Fund, 2007</i>

		<i>Fund, 2007</i>).	
	<i>b. Halal status of product</i>	Halal Haram menunjukkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan sebagai seorang Muslim (memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya(<i>haram li-dzatihi</i>), barang atau jasa haram bukan karena zatnya(<i>haram li-ghairihi</i>) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;	Othman, Thani, dan Ghani (2009) ; Kriteria Kegiatan Usaha Perusahaan yang terdaftar di DES.
	<i>c. Product safety and quality</i>	Kualitas dan keamanan produk. Kualitas produk dari awal, misalnya bahannya terbuat dari apa, bagaimana proses pembuatannya, dijual harga berapa, bagaimana kekuatan produk di pasaran, <i>style</i> , ada tidaknya layanan purnajual (<i>garansi, service</i> berkala gratis). Kualitas dan keamanan suatu produk perusahaan dinyatakan dengan adanya ISO 9000:2000 yang merupakan sertifikat manajemen mutu.	
	<i>d. Customer complaints</i>	Layanan untuk konsumen atau pelanggan.	
3.	<i>Employees Theme</i>	Karyawan/Tenaga Kerja	
	<i>a. Nature of work</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>working hours</i> • <i>holidays</i> • <i>other benefits</i> 	Sifat pekerjaan, jam kerja per hari, cuti kesehatan, tahunan dan kesejahteraan, gaji, dan lain-lain.	Othman dan Thani (2010)

	<i>b. Education and training</i>	Pendidikan dan pelatihan karyawan terkait bidang pekerjaan masing-masing karyawan perusahaan.	
	<i>c. Equal opportunities</i>	Kesempatan yang sama, tidak memandang siapa dia, yang penting kalau kerjanya baik, maka dia dapat diterima dan bekerja di perusahaan tersebut.	Sofyani, Ulum, dkk (2011)
	<i>d. Employee involvement</i>	Keterlibatan karyawan dalam suatu pekerjaan. Misalnya: mengambil keputusan di perusahaan saham harus meminta pendapat/persetujuan dari pemegang saham yang lain, yang notabene banyak pemegang sahamnya.	Sofyani, Ulum, dkk (2011)
	<i>e. Health and safety</i>	Kesehatan dan keselamatan karyawan/pekerja.	
	<i>f. Working environment</i>	Lingkungan/suasana pekerjaan.	
	<i>g. Employment of other special-interest-group (i.e. handicapped, ex-convicts, former drug-addicts)</i>	Pekerjaan khusus lainnya- kelompok tertentu (yaitu cacat, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba).	
	<i>h. Higher echelons in the company perform the congregational prayers with lower and middle level managers</i>	Pejabat tinggi di perusahaan melaksanakan sholat berjamaah dengan manajer tingkat bawah dan menengah.	
	<i>i. Muslim employees</i>	Karyawan muslim diperbolehkan untuk	

	<i>are allowed to perform obligatory</i>	melakukan shalat wajib mereka selama waktu tertentu dan puasa selama bulan Ramadhan pada hari kerja mereka.	
	<i>j. Proper place of worship</i>	Tempat yang layak untuk ibadah bagi karyawan.	
4.	Society Theme	Sosial/masyarakat	
	<i>a. Shadaqah</i>	Shadaqah ialah segala bentuk nilai kebajikan yang tidak terikat oleh jumlah, waktu dan juga yang tidak terbatas pada materi tetapi juga dapat dalam bentuk non-materi.	Firdaus (2011)
	<i>b. Waqaf</i>	Waqaf diartikan sebagai penahanan hak milik atas materi benda (<i>al-'ain</i>) hak milik perusahaan untuk tujuan menyedekahkan manfaat atau faedahnya (<i>al-manfa'ah</i>).	Firdaus (2011)
	<i>c. Qardhul hasan</i>	<i>Benevolence loan</i> , suatu pinjaman yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dalam hal ini si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali pinjaman, sifatnya tidak memberi keuntungan finansial.	Insiyroh (2010)
	<i>d. Employee volunteerism</i>	Karyawan sukarelawan, berkaitan dengan kegiatan sosial, ketika perusahaan tersebut melakukan kegiatan sosial maka secara otomatis karyawannya ikut terlibat dalam kegiatan sosial tersebut.	Sofyani, Ulum, dkk (2011)
	<i>e. Scholarship</i>	Beasiswa	
	<i>f. Graduate employment</i>	Lulusan kerja, misalnya dari D3, S1, S2, S3, atau yang lainnya.	
	<i>g. Youth development</i>	Berkaitan dengan pengembangan generasi muda .	

	<i>h. Underprivileged community</i>	Masyarakat kurang mampu.	
	<i>i. Children care</i>	Perlindungan atau pemeliharaan anak.	
	<i>j. Social activities</i>	Aktivitas sosial, misalnya bantuan bencana alam, penyaluran dana zakat, shadaqah, dan lain-lain.	
	<i>k. Sponsoring</i>	Mensponsori acara/kegiatan kesehatan masyarakat, proyek rekreasi, olahraga, <i>event</i> budaya, dan lain-lain.	Othman dan Thani (2010)
5.	Environment Theme	Lingkungan	
	<i>a. Conservation of environment</i>	Perlindungan atau pemeliharaan alam/lingkungan.	
	<i>b. Endangered wildlife</i>	Berkaitan dengan satwa liar yang terancam punah (margasatwa).	
	<i>c. Environmental pollution</i>	Pencemaran lingkungan.	
	<i>d. Environmental education</i>	Berkaitan dengan pendidikan tentang lingkungan.	
	<i>e. Environmental products/process related</i>	Hubungan produk terhadap lingkungan.	
	<i>f. Environmental audit</i>	Audit lingkungan.	
	<i>g. Environmental policy</i>	Kebijakan lingkungan.	
6.	Corporate Governance Theme	Tata Kelola Organisasi	
	<i>a. Shariah compliance status</i>	Status kepatuhan syariah yang dimuat di dalam laporan tahunan perusahaan.	
	<i>b. Ownership structure</i>	Struktur kepemilikan/pemegang saham.	

	c. <i>BOD (Board of Directors) structure</i>	Struktur direksi.	
	d. <i>Declaration of forbidden activities (unlawful transactions)</i>	Pernyataan kegiatan dilarang, seperti, <i>insider trading</i> , praktek monopoli, penimbunan barang yang dibutuhkan, manipulasi harga, praktik bisnis penipuan, perjudian.	
	e. <i>Anti-corruption policies</i>	Kebijakan anti-korupsi.	

Gambar 4.1

Contoh pengungkapan *Riba activities (SMCB)*

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan anak perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Bad Debts written-off (SMCB)*

efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan anak perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Zakat* (NIKL)

Zakat, Infaq, Sadaqoh dalam acara Kegiatan Ramadhan
1431 H



Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Value Added Statement (Semen Gresik)*

**PEMBAHASAN DAN
ANALISIS MANAJEMEN**
MANAGEMENT'S DISCUSSION
AND ANALYSIS

IKHTISAR LABA RUGI

SUMMARY OF STATEMENT OF
INCOME

TABEL IKHTISAR LABA RUGI PERSEROAN, 2009 - 2010 (DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN)
SUMMARY TABLE OF COMPANY PROFITS AND LOSSES 2009-2010 (IN MILLIONS OF RP UNLESS OTHERWISE STATED)

Laba Rugi Statements of Income	2010	2009	Perubahan Changes
Pendapatan Revenue	14,344,189	14,387,850	-0,3%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	7,534,079	7,613,709	-1,0%
Laba Kotor Gross Profit	6,810,110	6,774,141	0,5%
Beban Usaha Operating Expenses	2,321,085	2,431,578	-4,5%
Laba Usaha Operating Income	4,489,025	4,342,563	3,4%
Laba Bersih Net Income	3,633,220	3,326,488	9,2%
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA) Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)	4,969,531	4,772,573	4,1%
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam ribuan saham) Total Outstanding Shares (in thousand of shares)	5,931,520	5,879,361	0,9%
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah) Basic Earnings per Share (in Rupiah)	613	566	8,3%
Dividen (Rupiah/Saham) Dividend (in Rupiah/Share)	58*	308,45	

* Dividen Interim
* Interim Dividend

PENDAPATAN

Pada tahun 2010, total volume penjualan semen mencapai 17,9 juta ton atau turun 3,0% dibanding tahun 2009. Volume penjualan domestik sebesar 17,6 juta atau turun 1,1% dan volume penjualan ekspor sebesar 0,3 juta ton atau turun 57,4% dibanding tahun 2009. Penjelasan lebih lanjut mengenai volume penjualan dan produksi dapat dilihat pada uraian bidang Pemasaran dan Produksi.

Pendapatan Perseroan mencapai Rp14.344 miliar, relatif sama dengan tahun 2009, sebesar Rp14.388 miliar. Kontribusi pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan semen sebesar 99,2% atau Rp14.224 miliar dan produk lain sebesar 0,8%.

Di pasar domestik Perseroan membukukan pendapatan penjualan semen sebesar Rp14.098 miliar, naik 0,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13.975 miliar.

Sedangkan pendapatan ekspor mengalami penurunan sebesar 59% dari Rp309 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp126 miliar pada tahun 2010. Penurunan pendapatan ekspor ini karena Perseroan lebih memprioritaskan penjualan semen di dalam negeri.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2010 menurun sebesar 1.0% menjadi Rp 7.534 miliar dari Rp7.614 miliar pada tahun 2009. Secara per ton, rata-rata beban pokok pendapatan mengalami kenaikan sebesar 2,0%, hasil ini masih berada di bawah tingkat inflasi selama 2010 yang sebesar 6,79%.

Rasio beban pokok pendapatan terhadap pendapatan membaik menjadi 52.5% pada tahun 2010, dari 52.9% pada tahun 2009. Hal ini membuktikan bahwa usaha-usaha efisiensi yang dilakukan Perseroan, dalam rangka menekan laju kenaikan biaya produksi melalui program manajemen biaya sebagaimana dijelaskan pada uraian Program Penelitian dan Pengembangan, menunjukkan hasilnya.

LABA KOTOR

Turunnya pendapatan Perseroan mampu diimbangi dengan turunnya beban pokok pendapatan sehingga laba kotor Perseroan masih mengalami peningkatan sebesar 0,5% atau Rp36 miliar dari Rp6.774 miliar di tahun 2009 menjadi Rp6.810 miliar. Dengan demikian, margin laba kotor Perseroan naik menjadi 47,5% dibanding 47,1% di tahun 2009.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan mencapai Rp2,321 miliar menurun sebesar 4,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,432 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan beban penjualan sebesar 0,7% serta beban umum dan administrasi sebesar 8,6% sebagai akibat dari penyesuaian biaya tenaga kerja.

Biaya ongkos angkut dan bongkar masih menjadi komponen terbesar dari beban usaha yaitu sebesar Rp923,0 miliar atau 39,8% dari total beban usaha. Oleh karenanya Perseroan berkonsentrasi melakukan penjualan pada area pemasaran utama yang memberikan margin lebih baik.

LABA USAHA

Sebagai hasil dari penurunan beban pokok pendapatan dan beban usaha tersebut di atas, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp4.489 miliar atau meningkat 3,4% dibanding tahun sebelumnya. Marjin laba usaha Perseroan naik menjadi 31,3% dibanding 30,2% di tahun 2009.

PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan/(beban) lain-lain menurun 25,6% dari Rp302 miliar di tahun 2009 menjadi Rp224 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan bunga sebesar Rp96 miliar atau 29,6% dari Rp326 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp230 miliar.

Penghasilan bunga mengalami penurunan akibat penurunan tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka dan *call deposits* Rupiah menjadi sekitar 3,50% - 9,00% dari tahun sebelumnya yang berkisar antara 7,00% - 12,00% dan penurunan nilai deposito berjangka dan *call deposits* dalam kas dan setara kas untuk pembayaran L/C pembelian peralatan utama proyek Tuban IV yang jatuh tempo.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Setelah memperhitungkan laba usaha dan penghasilan lain-lain bersih, laba sebelum pajak penghasilan mencapai sebesar Rp4.723 miliar, naik 1,4% dari Rp4.655 miliar di 2009.

HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan turun 1,4% menjadi Rp26 miliar, disebabkan terjadinya penurunan laba di beberapa anak perusahaan.

LABA BERSIH DAN LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Dengan penurunan beban pajak tersebut, Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp3.633 miliar atau meningkat 9,2% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3.326 miliar sehingga *net margin* mencapai 25,3% atau naik 2,2% dari tahun lalu yang sebesar 23,1%.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah beban pajak adalah sebesar Rp1.064 miliar, turun 18,3% dari tahun 2009 meskipun laba sebelum pajak penghasilan meningkat 1.4%. Hal ini disebabkan, pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp16,1 miliar dan telah dibebankan sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada tahun 2009.

Di samping itu, sesuai Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, Perseroan memperoleh penurunan tambahan tarif pajak penghasilan sebesar 5% sebagai insentif karena memenuhi persyaratan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan tersebut.

Laba bersih per saham dasar sebesar Rp613 per saham (dalam angka penuh) atau meningkat 8,3% dari tahun 2009 sebesar Rp566 per saham (dalam angka penuh) menunjukkan Perseroan mampu memberikan peningkatan nilai kepada pemegang saham.



Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Green Product (Semen Gresik)*

2 06 Maret
March

Mendapat Penghargaan Anugrah Industri Hijau (Atas penerapan proses produksi ramah lingkungan/*eco product*).

Granted Green Industry Awards "Penghargaan Anugrah Industri Hijau" (for *eco product*).

Perseroan secara konsisten tetap menerapkan strategi operasional *cost management*, dengan menjalankan sinergi pengadaan bahan-bahan proses produksi dan suku cadang dan berbagai inovasi penggunaan bahan baku, bahan bakar serta teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan. Perseroan semakin intensif menggunakan beberapa bahan baku alternatif yang merupakan limbah proses produksi pada industri lain, misalnya: *fly ash*, *gypsum purified*, *copper slag* dan *valley ash*.

MISI PERUSAHAAN

1. MEMPRODUKSI, MEMPERDAGANGKAN SEMEN DAN PRODUK TERKAIT LAINNYA YANG BERORIENTASIKAN KEPUASAN KONSUMEN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN.
To produce and trade cement and its related products by applying environmental friendly technology oriented towards customer satisfaction.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Halal Status of Product (Semen Gresik)*

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan anak perusahaan meliputi berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen. Lokasi pabrik semen Perseroan dan anak perusahaan berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatera Barat serta Pangkep di Sulawesi Selatan. Hasil produksi Perseroan dan anak perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Maret 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Product safety and quality (Semen Gresik)*

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab Perseroan terhadap para pelanggan dan konsumen produknya, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi dan distribusi Perseroan.

Perseroan menyelesaikan seluruh 48 (empat puluh delapan) keluhan pelanggan yang disampaikan sepanjang tahun 2011, dengan menerapkan berbagai tindakan, mencakup:

- Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera di respon.
- Berkoordinasi dengan Tim Pelayanan Teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke Pelanggan yang menyampaikan keluhan.
- Apabila diperlukan, Tim Pelayanan Teknis, dengan fasilitas *mobile bag*, melakukan uji sample di lapangan.
- Melakukan evaluasi dan penyelesaian keluhan.

Adapun rincian keluhan pelanggan yang diterima sepanjang tahun 2011 adalah sebagai berikut.

Following are customer complaints received in 2011.

Jumlah Keluhan yang Masuk di tahun 2011 Number of Complaints in 2011	SG	SP	ST	SGG
KUALITAS QUALITY	6	1	1	8
Warna Color	2			2
Long Setting	2		1	3
Kuat Tekan Compressive Strength		1		1
Gagal Produk Product Failure	2			2
KEMASAN PACKAGING	-	5	30	35
Pecah Split		5	30	35
BERAT WEIGHT	1	-	-	1
Selisih berat Weight Inconsistency	1			1
DISTRIBUSI DISTRIBUTION	-	-	4	4
Keterlambatan kirim Late Distribution			3	3
Semen mengeras Hardened Cement			1	1
TOTAL	7	6	35	48

Perseroan juga melakukan evaluasi secara tuntas terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa. Selain itu Perseroan menyelenggarakan program kunjungan secara rutin oleh tim pelayanan teknis ke pelanggan pabrikan, *ready mixed* dan proyek guna memberikan pendampingan dalam pemrosesan semen menjadi produk lanjutan.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perseroan senantiasa menjaga mutu kantong semen yang digunakan dan mempertimbangkan dengan cermat volume dan berat total tiap zak semen untuk pasar retail.

The Company also conducts a complete evaluation on every complaint and coordinates with the related parties to avoid the possibility of a recurrence. In addition, the Company organizes routine visits from the technical service team to manufacturing customers, ready mixed and project customers to provide guidance in processing cement into finished products.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perseroan senantiasa menjaga mutu kantong semen yang digunakan dan mempertimbangkan dengan cermat volume dan berat total tiap zak semen untuk pasar retail.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *customer complaints* (Semen Gresik)

Layanan Pelanggan: Semen Gresik selesaikan seluruh keluhan pelanggan.

Customer Services: Semen Gresik completed handling of all customer complaints.



Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Nature of work* (Semen Gresik)

Komponen utama beban umum dan administrasi di tahun 2011 adalah biaya gaji, upah dan remunerasi lainnya sebesar Rp571 miliar (45,0%), biaya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebesar Rp211 miliar (16,6%), biaya pemeliharaan sebesar Rp98 miliar (7,7%), biaya kantor sebesar Rp64 miliar (5,1%) dan biaya lainnya. Mengingat komponen biaya utama dari beban umum dan administrasi adalah biaya terkait SDM, maka Manajemen lebih memandangi komponen biaya ini sebagai salah satu *tools* untuk memotivasi peningkatan kinerja individual maupun Perseroan secara keseluruhan. Salah satu jalan yang ditempuh adalah mengaitkan kinerja, yang dinilai dengan *tools balanced scorecard* dan ketercapaian *key performance indicator* (KPI) dengan besaran bonus karyawan. (Lihat kembali uraian "Pengelolaan SDM. Manajemen Kinerja". hal 87).

Tingkat kenaikan gaji:	
- Program pensiun	7,5% (2010: 7,5%) per tahun/ <i>per annum</i>
- Imbalan kerja lainnya	10% (2010: 10%) per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat diskonto tahunan	7% (2010: 8,5%) per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat pengembalian investasi	9% (2010: 9%) per tahun/ <i>per annum</i> 1% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>1% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at 52 years of age</i>
Tingkat pengunduran diri	

J. Program kesejahteraan karyawan (lanjutan)

Nilai kini liabilitas dan nilai wajar kekayaan atas program tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp13.281.773 dan Rp11.235.426. SP tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Education and training (Semen Gresik)*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perseroan melanjutkan implementasi *Human Capital Master Plan (HCMP)* tahap kedua dalam rangka menciptakan pengelolaan *Human Capital (HC)* yang terstandarisasi, terintegrasi dan terimplementasi dengan baik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan HC Perseroan dengan karakter utama "**GREAT**" yang merupakan akronim dari **G**lobal Orientation Mind, **R**eliable in Strategic Way, **E**nthusiasm to innovate, **A**ccord in harmony, **T**oward Good Business Ethics. Dengan demikianseluruh insan Perseroan diharapkan memiliki karakter kuat, beretika, dan memiliki integritas tinggi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Perseroan pun telah mengimplementasikan HRIS (*Human Resource Information System*), *Reward Management* dan menyusun *Manpower Planning* serta melakukan perumusan kembali Budaya Korporasi yang disebut **CHAMPS**. CHAMPS merupakan akronim dari Budaya Korporasi dengan nilai-nilai dasar: **C**ompete With a Clear & Synergized Vision, **H**ave a High Spirit for Continuous Learning, **A**ct with High Accountability, **M**eet Customer Expectation, **P**erform ethically with high Integrity, dan **S**trengthening Teamwork.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Equal opportunities (Semen Gresik)*

Selain itu, telah dilakukan promosi sebanyak 446 pegawai dan mutasi sebanyak 806 pegawai. Pelaksanaan promosi dilakukan dengan metode asesmen dan *fit & proper test*. Dalam seluruh rangkaian proses rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi, Perseroan menerapkan asas kesetaraan kesempatan kepada seluruh karyawannya dengan tidak membedakan ras, agama dan gender, namun semata-mata berdasarkan pemenuhan kualifikasi, kompetensi dan kebutuhan operasional.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Employee involvement (Semen Gresik)*

Manajemen Inovasi Semen Gresik Group (MI-SGG) adalah tata kelola yang meliputi promosi, stimulasi, inisiasi, implementasi dokumentasi dan apresiasi inovasi di lingkungan Semen Gresik Group dalam rangka peningkatan daya saing, sustainabilitas dan nilai Perseroan.

Tujuan penerapan MI-SGG adalah :

1. Memberikan stimulus kepada seluruh karyawan untuk berinovasi sesuai dengan nilai-nilai dalam Budaya Perusahaan.
2. Sebagai media untuk menampung ide inovasi dari seluruh karyawan.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Health and safety* (Semen Gresik)

**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN
KERJA
OCCUPATIONAL
HEALTH AND
SAFETY**

Pengelolaan K3 merupakan upaya Perseroan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan Perseroan dan entitas anak yang bertugas di lingkungan perusahaan, termasuk kesehatan masyarakat sekitar secara berkesinambungan. Perseroan menerapkan sistim operasional terakreditasi, yakni Sistim Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), OHSAS 18001: 2007 yang keduanya disertifikasi oleh Sucofindo (2011) dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004. Perseroan juga menerapkan program 5R dan Sistem Saran.

Program yang dilakukan meliputi:

- Program Identifikasi & Penilaian Dampak Kegiatan (IPDK) sebagai bagian dari penerapan manajemen resiko di bidang K3;
- Program pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
- Program pengukuran lingkungan kerja dan lingkungan Perusahaan;
- Program pelayanan kesehatan kerja;
- Program pemantauan 10 besar penyakit di puskesmas sekitar perusahaan dan
- Program asuransi tenaga kerja (Jamsostek).

Perseroan melaksanakan Program IPDK untuk menetapkan acuan dan skala prioritas dalam mengelola aspek K3, dilaksanakan secara rutin untuk merancang dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan K3.

Berdasarkan evaluasi atas data kecelakaan kerja dan rencana pengembangan di tahun-tahun mendatang termasuk dalam rangka menyiapkan seluruh jajaran sehubungan dengan semakin dekatnya tahap operasi komersial unit pabrik baru, Perseroan menekankan pencegahan kejadian kecelakaan kerja melalui pelaksanaan berbagai kegiatan mencakup:

- Melakukan kegiatan safety patrol, pengawasan terhadap *unsafe action* dan *unsafe condition* serta pengawasan pekerjaan di dalam proses produksi.
- Melakukan kegiatan *Safety talk* 2 minggu sekali dalam unit kerja.
- Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD).
- Pembuatan dan perawatan rambu norma K3 (*safety promotion*).
- Pemeriksaan peralatan pemadam kebakaran (*fire system alarm*, APAR, *hydrant* dan mobil PMK).
- Investigasi menyeluruh pada setiap kejadian kecelakaan kerja.
- Melakukan pelatihan mengenai K3 terhadap semua karyawan: yakni training fire ground sebulan sekali, simulasi kegiatan tanggap darurat dan sertifikasi ahli K3 dan ahli kebakaran.
- Membuat papan informasi K3 dimasing-masing unit kerja.
- Penegakan aturan kecepatan kendaraan di area pabrik.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *working environment* (Semen Gresik)

SMGR menyediakan peralatan pelindung diri yang memadai dan konsisten menjaga kesehatan lingkungan kerja dan keamanan kerja.

SMGR memfasilitasi dan mengelola daya inovasi para pegawai dengan menerapkan Manajemen Inovasi yang terarah dan terencana dengan baik.

PELAYANAN KESEHATAN PEGAWAI MENGGUNAKAN ASURANSI DENGAN PRINSIP *MANAGED CARE* YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN MEDIS PASIEN MELALUI TATA CARA PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TEPAT GUNA.

Pengelolaan K3 merupakan upaya Perseroan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan Perseroan dan entitas anak yang bertugas di lingkungan perusahaan, termasuk kesehatan masyarakat sekitar secara berkesinambungan. Perseroan menerapkan sistim operasional terakreditasi, yakni Sistim Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), OHSAS 18001: 2007 yang keduanya disertifikasi oleh Sucofindo (2011) dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004. Perseroan juga menerapkan program 5R dan Sistem Saran.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *proper place of workshop (Semen Gresik)*

KESEJAHTERAAN DAN FASILITAS KARYAWAN

Di tahun 2010 Perseroan memberikan imbal jasa berupa gaji pokok, tunjangan (tunjangan jabatan, tunjangan makan, tunjangan lokasi dll) dan insentif (THR, tunjangan cuti, insentif kinerja dan jasa produksi) serta memberikan layanan kesehatan kepada karyawan beserta keluarga inti (istri dan 3 anak). Perseroan juga memberikan perlengkapan karyawan yang memadai (seragam, jaket, sepatu dan ikat pinggang), fasilitas ibadah, fasilitas olahraga dan kegiatan kesenian, dsb.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *shadaqah* (Semen Gresik)

BIDANG SOSIAL

Bertujuan untuk menciptakan “*positive emotional relation*” dengan komunitas secara berkesinambungan. Area aktivitas community development Perseroan dalam bidang sosial yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Bina Lingkungan mencakup, penyediaan sarana umum, keagamaan, pendidikan, kesehatan, seni budaya, tanggap darurat bencana dan olah raga, pelestarian alam.



Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *qardhul hasan* (Semen Gresik)

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KOMUNITAS SEKITAR

Ditempuh melalui implementasi program pemberian bantuan dan pengembangan komunitas (*community development*), yakni Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai wahana bagi munculnya rasa saling percaya antara Perseroan dengan masyarakat. Program pengembangan komunitas Perseroan difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pada tahun 2011, Perseroan telah menyalurkan dana bagi kegiatan PKBL dan TJSL sebesar total Rp220,8 miliar, dengan rincian:

- Program Bina Lingkungan sebesar Rp51,8 miliar.
- Program Kemitraan sebesar Rp128,6 miliar, terdiri dari Rp104,7 miliar disalurkan sebagai pinjaman lunak untuk pemberdayaan potensi usaha masyarakat dan Rp23,9 miliar, disalurkan dalam bentuk pelatihan dan promosi bagi para mitra binaan.
- Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp40,4 miliar.

Secara keseluruhan total dana penyaluran ini naik sebesar 50,5% dari penyaluran dana di tahun 2010. Efektifitas penyaluran dana PKBL Perseroan pada tahun 2011 mencapai 82,3% dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman mencapai 65,0%. Kegiatan Program Kemitraan difokuskan pada pelaksanaan tanggung jawab di bidang ekonomi, sedang kegiatan Bina Lingkungan difokuskan pada pelaksanaan tanggung jawab bidang sosial dan lingkungan.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *employee volunteerism* (Semen Gresik)

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perseroan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dirancang dengan seksama. Pelibatan seluruh *stakeholders* dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.



Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *scholarship* (Semen Gresik)

- Pendidikan
Kepedulian Perseroan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM direalisasikan melalui pelaksanaan kegiatan, meliputi: bantuan

bea siswa mulai sekolah dasar hingga Perguruan tinggi, peralatan peraga, seminar, Kuliah Kerja Nyata mahasiswa, kursus/latihan keterampilan, Program Pendampingan Siswa, pengenalan Teknologi Informatika kepada Guru dan siswa di desa pinggiran, pembangunan sarana pendidikan dan peningkatan mutu pendidik. Total penyaluran dana bidang pendidikan mencapai Rp31,4 miliar.

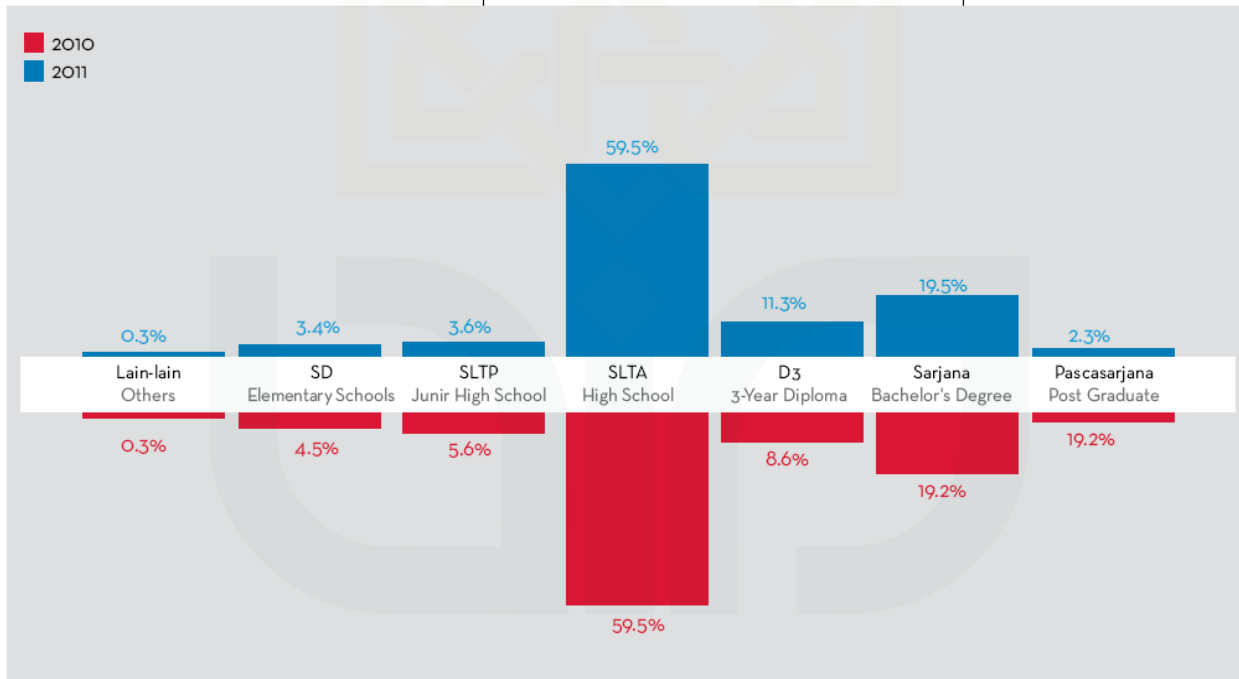
Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Graduate employment (Semen Gresik)*

Tabel Jumlah pegawai Semen Gresik Group berdasarkan Tingkat Pendidikan

Semen Gresik Group Total Employees based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	Group Perseroan Company Group			
	2010		2011	
	Jumlah Pegawai Total Employee	%	Jumlah Pegawai Total Employee	%
Pascasarjana Post Graduate	121	2.3	123	2.3
Sarjana Bachelor's Degree	1,003	19.2	1,059	19.5
D3 3-year Diploma	448	8.6	613	11.3
SLTA High School	3,112	59.5	3,224	59.5
SLTP Junior High School	295	5.6	197	3.6
SD Elementary school	235	4.5	185	3.4
Lain-lain Others	18	0.3	18	0.3
JUMLAH TOTAL	5,232	100	5,419	100



Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *youth development* (Semen Gresik)

Beberapa kegiatan yang dilakukan dengan pola seperti tersebut diatas pada tahun 2011 antara lain: pengembangan peternakan sapi, penyelenggaraan diklat perakitan komputer, pelatihan wirausaha muda kokoh, pelatihan wirausaha rumah perempuan kokoh, pelatihan wirausaha bagi pondok pesantren, serta pengembangan budi daya jamur tiram. Berbagai

beasiswa mulai sekolah dasar hingga Perguruan tinggi, peralatan peraga, seminar, Kuliah Kerja Nyata mahasiswa, kursus/latihan keterampilan, Program Pendampingan Siswa, pengenalan Teknologi Informatika kepada Guru dan siswa di desa pinggiran, pembangunan sarana pendidikan dan peningkatan mutu pendidik. Total penyaluran dana bidang pendidikan mencapai Rp31,4 miliar.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *youth development (Semen Gresik)*

Penyediaan Sarana Umum

Bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas hidup masyarakat dan “jembatan” bagi tercapainya upaya pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi: pembangunan atau rehabilitasi rumah tidak layak huni sebanyak 30 unit rumah fakir miskin, pembuatan poliklinik desa, pembuatan sumur bor, pembuatan dan perbaikan sekolah sekolah dan perbaikan fasilitas umum lainnya, dengan total bantuan Perseoran yang disalurkan adalah sebesar Rp7,1 miliar.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *children care (Semen Gresik)*

santunan anak yatim piatu dan pembinaan kelompok kelompok keagamaan serta

beasiswa mulai sekolah dasar hingga Perguruan tinggi, peralatan peraga, seminar, Kuliah Kerja Nyata mahasiswa, kursus/latihan keterampilan,

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *social activities* (Semen Gresik)

BIDANG SOSIAL

Bertujuan untuk menciptakan “*positive emotional relation*” dengan komunitas secara berkesinambungan. Area aktivitas community development Perseroan dalam bidang sosial yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Bina Lingkungan mencakup, penyediaan sarana umum, keagamaan, pendidikan, kesehatan, seni budaya, tanggap darurat bencana dan olah raga, pelestarian alam.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *sponsoring* (Semen Gresik)

- Pelestarian Alam
Sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam menjaga kelestarian alam termasuk dalam rangka menanggapi isu pemanasan global, maka Perseroan melaksanakan program penghijauan melalui penanaman pohon baik yang bersifat produktif maupun non produktif, sejumlah 223.199 pohon. Untuk tahun 2011, biaya yang telah dikeluarkan untuk program penghijauan dalam rangka pelaksanaan Bina Lingkungan tersebut adalah sebesar Rp15,0 miliar.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *conservation of environment (Semen Gresik)*

Pelestarian Alam

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam menjaga kelestarian alam termasuk dalam rangka menanggapi isu pemanasan global, maka Perseroan melaksanakan program penghijauan melalui penanaman pohon baik yang bersifat produktif maupun non produktif, sejumlah 223.199 pohon. Untuk tahun 2011, biaya yang telah dikeluarkan untuk program penghijauan dalam rangka pelaksanaan Bina Lingkungan tersebut adalah sebesar Rp15,0 miliar.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *endangered wildlife (PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.)*

Konservasi Satwa Langka

Indocement juga melaksanakan prakarsa lainnya berupa konservasi satwa langka. Program ini bekerjasama dengan para ahli dari perguruan tinggi ternama setempat dalam rangka memelihara spesies satwa lokal yang terancam punah yang hidup di sekitar area.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *environmental pollution* (Semen Gresik)

PROGRAM PANTAU LINGKUNGAN

Merupakan kegiatan monitoring lingkungan yang dilakukan secara rutin dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan perundangan Lingkungan. Pemantauan rutin dilakukan terhadap: emisi udara cerobong pabrik; kualitas udara ambien; tingkat kebisingan lingkungan; konsentrasi debu area Pabrik; iklim kerja; kualitas air buangan, air badan air dan air laut; serta pemantauan keberadaan air bawah tanah. Pemeriksaan atas parameter Baku Mutu Lingkungan (BML) secara rutin berkala dilakukan baik oleh internal Perseroan maupun oleh badan independen yang berkompeten. Pemeriksaan dilakukan pada beberapa titik pengambilan sampel sesuai ketentuan yang berlaku.

Tabel hasil pemantauan sesuai parameter BML yang berlaku adalah sebagai berikut.

Emisi Cerobong rata-rata, Tuban, Tahun 2011

Average Emissions from Factory Chimneys, Tuban, 2011

Parameter Lingkungan Environmental Parameter	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Units	Hasil Pengukuran Results
Raw Mill :			
Nitrogen dioksida, NO ₂ Nitrogen dioxide	1.000	mg/m ³	23,15
Sulfur dioksida, SO ₂ Sulphur dioxide	800	mg/m ³	1,79
Partikulat debu Dust particulates	80	mg/m ³	14,66
Clinker cooler	80	mg/m ³	15,42
Coal Mill	80	mg/m ³	46,89
Cement Mill	80	mg/m ³	15,24
Cement Packer	80	mg/m ³	10,65

Udara Ambient rata-rata, Tuban, Tahun 2011

Average Ambient Air, Tuban, 2011

Parameter Lingkungan Environmental Parameter	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Units	Hasil Pengukuran Results
Karbon monoksida, CO Carbon monoxide	20	mg/m ³	0,4325
Oksida nitrogen, NOX Nitrogen Oxide	0,05	mg/m ³	0,0121
Sulfur dioksida, SO ₂ Sulphur Dioxide	0,1	mg/m ³	0,0018
Hidrogen sulfida, H ₂ S Hydrogen Sulphide	0,03	mg/m ³	0,0001
Amonia, NH ₃ Ammonia	2	mg/m ³	0,0754
Oksidan, O ₃ Ozone	0,1	mg/m ³	0,0038
Partikulat debu Dust particulates	0,23	mg/m ³	0,0768
Timah hitam, Pb Lead	0,06	mg/m ³	0,0000
Hidrokarbon, HC Hydrocarbon	0,24	mg/m ³	Tidak terdeteksi

Limbah Cair Domestik, rata-rata Tuban dan Gresik, Tahun 2011

Domestic Liquid Waste, average for Tuban and Gresik, 2011

Parameter Lingkungan Environmental Parameter	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Units	Hasil Pengukuran Results
pH	6,0 - 9,0	mg/m ³	7,0
BOD	100	mg/m ³	12,06
TSS	100	mg/m ³	18,00
Minyak/lemak Oil/grease	10	mg/m ³	Tidak terdeteksi Undetectable

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *environmental education* (Semen Gresik)

Pelestarian Alam

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam menjaga kelestarian alam termasuk dalam rangka menanggapi isu pemanasan global, maka Perseroan melaksanakan program penghijauan melalui penanaman pohon baik yang bersifat produktif maupun non produktif, sejumlah 223.199 pohon. Untuk tahun 2011, biaya yang telah dikeluarkan untuk program penghijauan dalam rangka pelaksanaan Bina Lingkungan tersebut adalah sebesar Rp15,0 miliar.



Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *environmental product/ process related (Semen Gresik)*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan, Perseroan melanjutkan implementasi falsafah “Go Green” sebagai panduan pengelolaan lingkungan yang mencakup aspek: penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan hingga pengendalian lingkungan hidup.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *environmental policy (Semen Gresik)*

Perseroan berinisiatif memadukan berbagai fungsi pelestarian lingkungan hidup kedalam kebijakan Perseroan yang meliputi kegiatan: penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup. Keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu pilar untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan.

Perseroan kemudian secara terencana, memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya, ke dalam proses bisnis untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan serta menerapkan berbagai program kegiatan pengelolaan lingkungan.

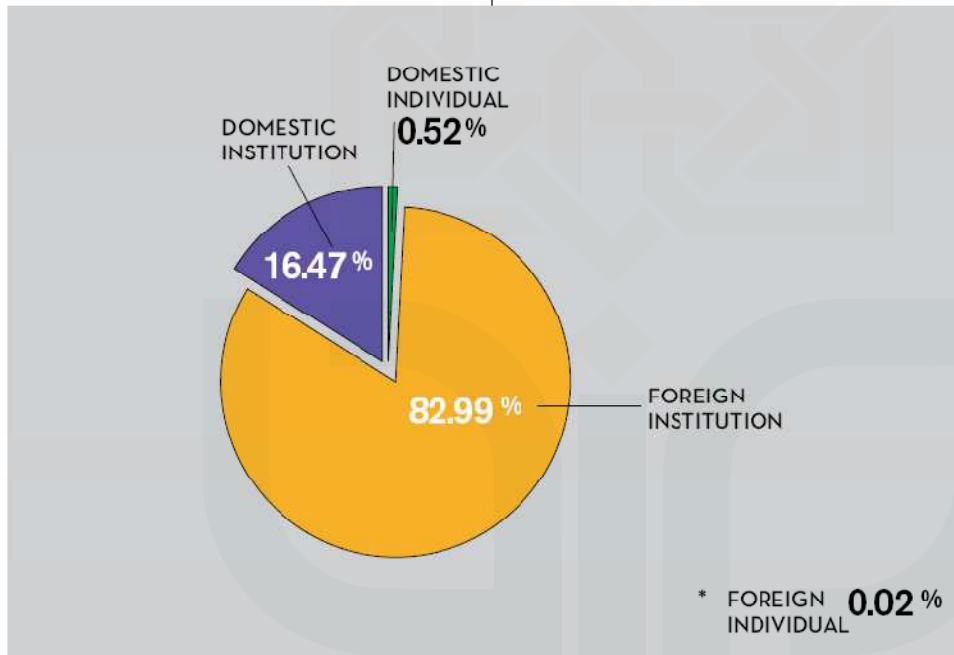
Gambar 4.2

Contoh pengungkapan ownership structure (Semen Gresik)

PEMEGANG SAHAM DI LUAR PEMERINTAH

NON GOVERNMENT SHAREHOLDER

No.	Pemegang Saham Shareholder	2011		2010		Perubahan dan Jumlah Saham % Changes and Amount of Shares %
		Jumlah Saham Amount of Share	%	Jumlah Saham Amount of Share	%	
1.	Lembaga Asing Foreign Institutions	2,411,652,545	82.99	2,340,534,551	80.54	3
2.	Perorangan Asing Foreign Individual	625,000	0.02	578,500	0.02	8
3.	Lembaga Domestik Domestic Institutions	478,726,833	16.47	529,220,399	18.21	(10)
4.	Perorangan Domestik Domestic Individual	15,109,662	0.52	35,780,550	1.23	(58)
TOTAL		2,906,114,000	100.00	2,906,114,000	100.00	

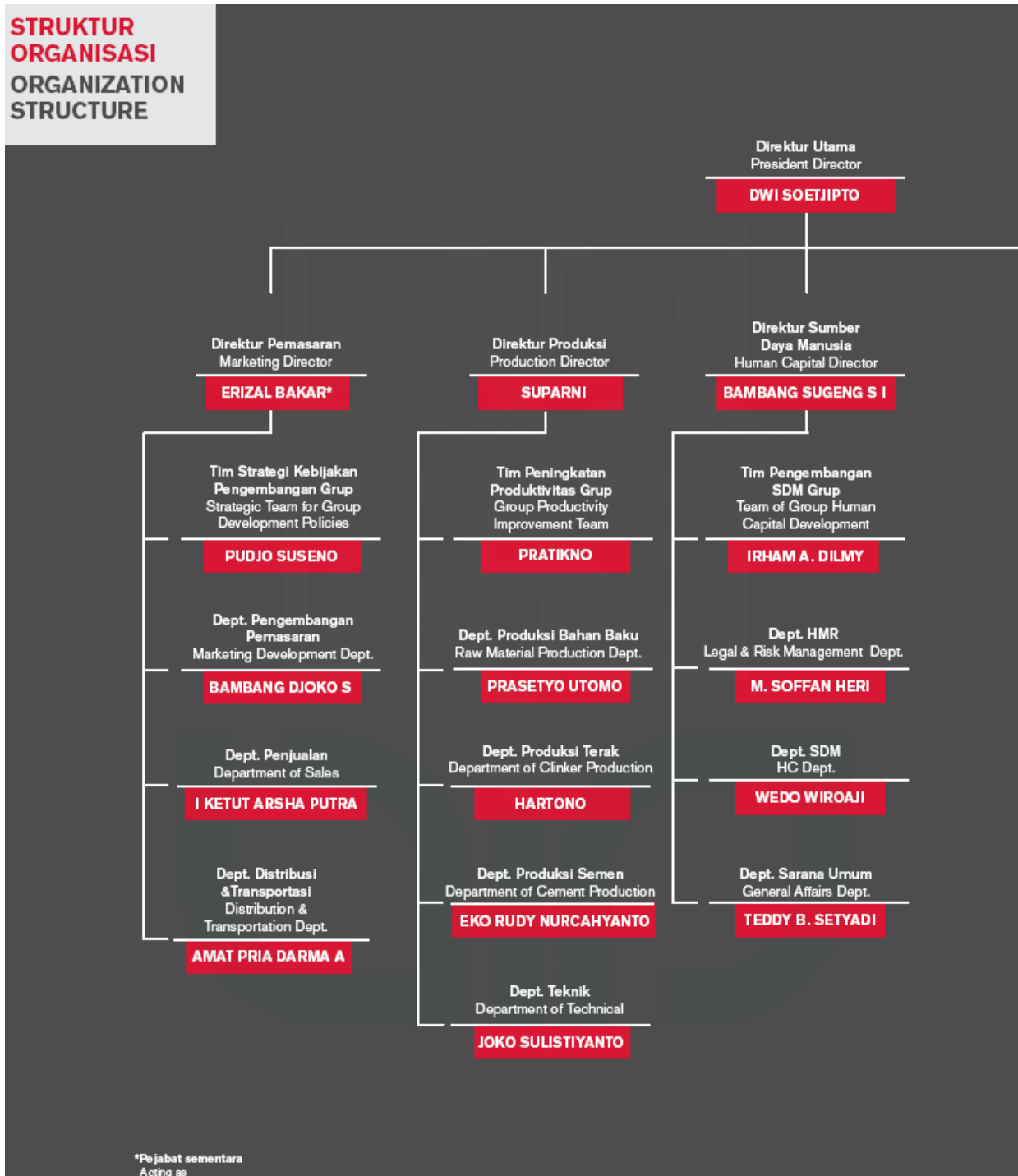


DI LUAR PEMERINTAH, SAHAM SMGR DIMILIKI OLEH BERBAGAI INSTITUSI ASING DENGAN TOTAL PERSENTASE 82,9% SAHAM NON PEMERINTAH.

Other than the Government, SMGR shares are owned by various foreign institutions with a total of 82.9% of company shares being in non Government hands.

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan BOD structure (Semen Gresik)



Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Declaration of forbidden activities (Semen Gresik)*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki perangkat pelaporan pelanggaran berupa kotak saran SG-5000 yang menampung segala keluhan, pengaduan, dan laporan dari pihak internal serta eksternal. Unit kerja yang bertanggung jawab mengelola kotak saran tersebut secara periodik mencatat dan memilah pengaduan. Selanjutnya unit kerja yang

Gambar 4.2

Contoh pengungkapan *Anti-Corruption policies (Semen Gresik)*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki perangkat pelaporan pelanggaran berupa kotak saran SG-5000 yang menampung segala keluhan, pengaduan, dan laporan dari pihak internal serta eksternal. Unit kerja yang bertanggung jawab mengelola kotak saran tersebut secara periodik mencatat dan memilah pengaduan. Selanjutnya unit kerja yang berwenang dan unit kerja internal audit harus menindaklanjuti pengaduan yang bersifat Kousi Korupsi dan Nepotisme (KKN).

Perseroan telah selesai mereview, menyempurnakan, memberlakukan dan tengah mensosialisasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) sebagai tindak lanjut atas tuntutan transparansi, akuntabilitas, dan *fairness* dalam berhubungan bisnis dengan Perseroan.

Tujuan dari penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini di antaranya:

- Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap kebijakan dan ketentuan perusahaan serta peraturan perundang-undangan;
- Membangun sistem penanganan pengaduan yang tanggap, transparan, aman, dan bertanggung jawab;
- Merupakan bagian dari pengendalian internal;
- Salah satu cara paling efektif untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan praktik *Good Governance* adalah melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistle Blowing system*)

Data Penelitian

No.	KODE	Saham Beredar		Closing Price		Aktiva		Hutang		EMV		Q	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
1	ALKA	6.500.000	6.500.000	800	550	159.196	75.257	120.189	32	5200000000	3575000000	18612,74	47483,50
2	AMFG	287.000.000	287.000.000	5.800	6.550	2.372.657	2.463.528	529.732	503.594	1664600000000	1879850000000	573527,71	633560,23
3	BTON	180.000.000	180.000.000	340	335	89.824	95.860	16.630	16.686	61200000000	60300000000	574896,36	535781,07
4	CPIN	52.500.000	52.500.000	1.840	2.150	6.518.276	7.760.923	2.036.240	2.677.435	96600000000	112875000000	11292,519207	10813,738850
5	CTBN	5.200.000	5.200.000	2.500	4.250	2.460.616	2.033.893	1.444.763	956.672	13000000000	22100000000	3329,11217	7390,22782
6	ETWA	546.000.000	546.000.000	230	430	533.380	606.461	230.386	251.683	125580000000	234780000000	164422,39	273590,74
7	IGAR	8.750.000	8.750.000	210	475,000	347.473	398.267	54.229	107.366	18375000000	41562500000	4574,421409	8220,107006
8	INCI	43.560.000	43.560.000	245	210	134.028	131.801	5.542	9.000	10672200000	91476000000	76464,90	64968,35
9	INTP	120.722.660	120.722.660	15.950	17.050	15.346.146	17.095.048	2.245.548	3.233.258	1925526427000	2058321353000	109457	101254
10	JPRS	15.000.000	15.000.000	580	485,000	411.282	370.554	111.147	40.647	87000000000	72750000000	16653,1933468	17692,1764466
11	KBRI	3.860.000.000	3.860.000.000	97	50	786.164	744.441	140.849	111.566	374420000000	193000000000	403899,5578800	225465,5762932
12	KRAS	15.775.000.000	15.775.000.000	1.200	840	17.584.059	20.069.633	8.158.514	9.366.989	18930000000000	13251000000000	735358,05	450153,87
13	LION	52.016.000	52.016.000	4.800	5.250	303.900	337.441	43.971	50.920	249676800000	2730840000000	717728,25	703170,63
14	LMSH	1.600.000	1.600.000	4.800	5.000	78.200	85.646	31.415	33.290	76800000000	80000000000	70064	67263
15	NIKL	2.532.350.000	2.532.350.000	430	260	917.662	393.574	430.239	947.112	1088910500000	6584110000000	807857	491100,79
16	SIAP	600.000.000	600.000.000	86	86	150.913	161.912	51.769	58.862	516000000000	516000000000	254586	233723
17	SMCB	3.575.000	3.575.000	2.250	2.175	10.437.249	10.609.078	3.611.246	3.512.644	8043750000	7775625000	572,83	550,86
18	SMGR	148.228.000	148.228.000	9.450	11.000	15.562.999	18.037.737	3.423.246	5.482.085	1400754600000	1630508000000	73777,52	69325,08
19	SRSN	17.000.000	17.000.000	60	54	364.005	342.690	135.752	109.453	10200000000	9180000000	2041	2030,57
20	TOTO	49.536.000	49.536.000	39.000	5.000	1.091.583	1.219.266	460.601	466.125	1931904000000	2476800000000	1244636,24	146957,27
21	TPIA	724.401.000	724.401.000	3.425	2.600	3.003.086	13.812.000	952.955	805.432	2481073425000	1883442600000	627160,94	128849
22	TRST	48.000.000	48.000.000	270	390	2.029.998	1.926.412	791.576	789.677	129600000000	187200000000	4593,46	6892,55
23	UNIC	60.000.000	60.000.000	1.830	2.000	2.280.226	2.297.410	1.037.127	1.070.601	1098000000000	1200000000000	33099	35630
24	YPAS	668.000.000	668.000.000	680	680	200.856	215.105	69.360	73.847	4542400000000	4542400000000	1681026	1572026

Hasil ISR (dalam %)

No.	KODE PERUSAHAAN	X1		X3		X4		X5		X6		X2	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
1	ALKA	50.0	50.0	75.0	75.0	50.0	50.0	18.2	18.2	0.0	0.0	40.0	40.0
2	AMFG	50.0	50.0	100.0	100.0	80.0	80.0	81.8	81.8	71.4	71.4	60.0	60.0
3	BTON	50.0	50.0	75.0	75.0	60.0	60.0	36.4	36.4	42.9	42.9	40.0	40.0
4	CPIN	50.0	50.0	75.0	75.0	60.0	60.0	54.5	72.7	0.0	14.3	40.0	40.0
5	CTBN	50.0	50.0	50.0	50.0	40.0	50.0	72.7	72.7	42.9	85.7	60.0	40.0
6	ETWA	50.0	50.0	75.0	75.0	60.0	60.0	72.7	72.7	100.0	85.7	40.0	40.0
7	IGAR	50.0	50.0	50.0	50.0	40.0	40.0	18.2	18.2	42.9	42.9	40.0	40.0
8	INCI	50.0	50.0	50.0	50.0	70.0	70.0	18.2	18.2	42.9	42.9	40.0	40.0
9	INTP	50.0	50.0	100.0	100.0	60.0	60.0	72.7	63.6	100.0	100.0	80.0	80.0
10	JPRS	50.0	50.0	50.0	50.0	60.0	60.0	18.2	9.1	42.9	0.0	40.0	40.0
11	KBRI	50.0	50.0	75.0	75.0	60.0	60.0	36.4	45.5	42.9	42.9	20.0	40.0
12	KRAS	50.0	33.3	50.0	75.0	60.0	60.0	72.7	90.9	85.7	85.7	60.0	80.0
13	LION	50.0	50.0	75.0	75.0	30.0	30.0	27.3	27.3	42.9	42.9	40.0	40.0
14	LMSH	50.0	50.0	75.0	75.0	70.0	70.0	36.4	54.5	42.9	42.9	40.0	40.0
15	NIKL	66.7	66.7	100.0	100.0	60.0	60.0	81.8	81.8	85.7	85.7	80.0	80.0
16	SIAP	50.0	50.0	75.0	75.0	70.0	70.0	18.2	18.2	57.1	57.1	40.0	40.0
17	SMCB	50.0	50.0	75.0	100.0	60.0	70.0	81.8	90.9	85.7	100.0	40.0	40.0
18	SMGR	50.0	50.0	100.0	100.0	70.0	60.0	90.9	90.9	85.7	85.7	80.0	80.0
19	SRSN	50.0	50.0	100.0	100.0	70.0	70.0	81.8	81.8	71.4	71.4	40.0	40.0
20	TOTO	50.0	50.0	75.0	100.0	60.0	60.0	72.7	72.7	57.1	57.1	60.0	60.0
21	TPIA	50.0	50.0	75.0	75.0	60.0	60.0	72.7	81.8	71.4	71.4	60.0	60.0
22	TRST	50.0	50.0	50.0	50.0	60.0	60.0	45.5	54.5	14.3	14.3	40.0	40.0
23	UNIC	50.0	50.0	75.0	75.0	60.0	60.0	81.8	81.8	85.7	85.7	40.0	40.0
24	YPAS	50.0	50.0	50.0	50.0	60.0	60.0	36.4	27.3	42.9	42.9	40.0	40.0

Lampiran VII : Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	33,30	50,00	33,9958	3,37241
X2	48	20,00	80,00	48,7500	15,38513
X3	48	25,00	75,00	50,5208	20,29672
X4	48	30,00	80,00	59,7917	10,41472
X5	48	9,10	100,00	59,4688	29,57439
X6	48	,00	100,00	57,4458	28,01809
NP	48	551	1681026	292573,42	403627,151
Valid N (listwise)	48				

Lampiran VIII : Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

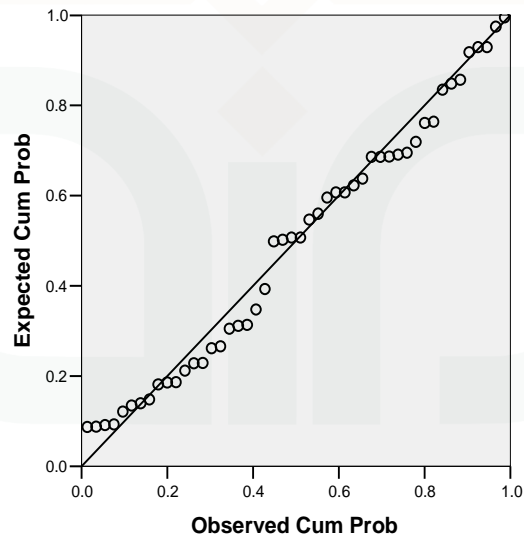
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,06015078
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,675
Asymp. Sig. (2-tailed)		,752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

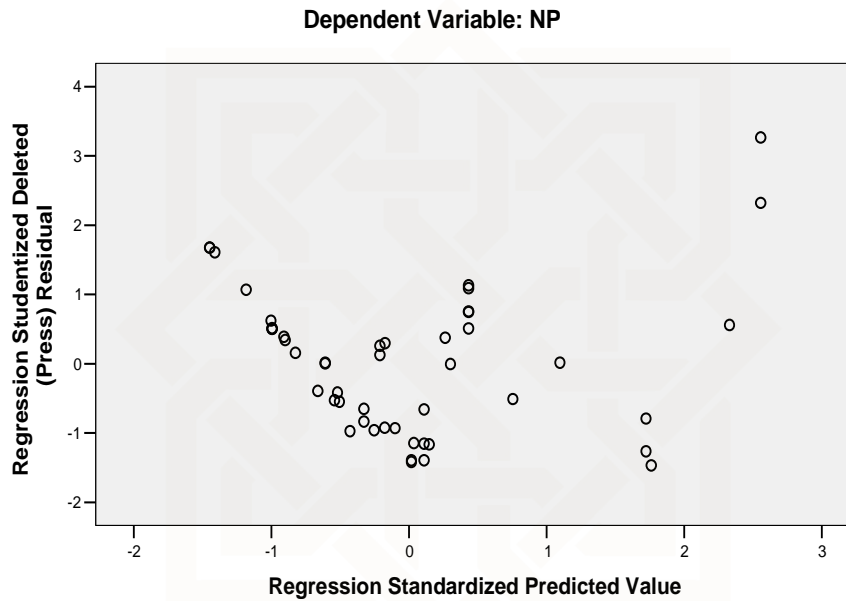
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: NP



Lampiran IX: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X1, X2 ^a , X4, X3, X5	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,212 ^a	,045	-,095	1444,68543

a. Predictors: (Constant), X6, X1, X2, X4, X3, X5

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4007198	6	667866,298	,320	,923 ^a
	Residual	85571755	41	2087115,978		
	Total	89578953	47			

a. Predictors: (Constant), X6, X1, X2, X4, X3, X5

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2987,768	5409,289		-,552	,584
	X1	37,987	85,317	,092	,445	,658
	X2	-,767	12,989	-,012	-,059	,953
	X3	-8,071	31,053	-,119	-,260	,796
	X4	46,275	42,098	,357	1,099	,278
	X5	-3,328	32,113	-,071	-,104	,918
	X6	10,320	23,467	,201	,440	,662

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran X : Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X1, X2, X4, X3, X5	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: NP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,921 ^a	,848	,825	168749,729	2,249

a. Predictors: (Constant), X6, X1, X2, X4, X3, X5

b. Dependent Variable: NP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6E+012	6	1,082E+012	37,981	,000 ^a
	Residual	1E+012	41	2,848E+010		
	Total	8E+012	47			

a. Predictors: (Constant), X6, X1, X2, X4, X3, X5

b. Dependent Variable: NP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	749456,2	631844,2		1,186	,242		
	X1	35418,293	9965,646	,294	3,554	,001	,543	1,842
	X2	696,760	1517,256	,036	,459	,648	,603	1,659
	X3	7626,809	3627,227	,384	2,103	,042	,112	4,946
	X4	16854,497	4917,310	,444	3,428	,001	,221	4,521
	X5	13116,026	3750,979	,953	3,497	,001	,501	1,966
	X6	17247,194	2741,097	1,150	6,292	,000	,111	4,986

a. Dependent Variable: NP

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-245815	1242769	292573,42	371582,696	48
Std. Predicted Value	-1,449	2,557	,000	1,000	48
Standard Error of Predicted Value	35497,094	122752,3	61760,005	18593,631	48
Adjusted Predicted Value	-307041	1150764	288040,12	369561,318	48
Residual	-229217	438256,7	,000	157610,840	48
Std. Residual	-1,358	2,597	,000	,934	48
Stud. Residual	-1,445	2,938	,013	1,019	48
Deleted Residual	-259310	560720,8	4533,300	188582,011	48
Stud. Deleted Residual	-1,465	3,266	,022	1,050	48
Mahal. Distance	1,101	23,891	5,875	4,803	48
Cook's Distance	,000	,344	,029	,059	48
Centered Leverage Value	,023	,508	,125	,102	48

a. Dependent Variable: NP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tesdha Rahayu
Tempat/Tanggal Lahir : Gunungkidul, 17 Maret 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Jurusan : Keuangan Islam
Alamat Asal : Krakalan, Beji, Patuk, Gunungkidul
Alamat Tinggal : Jl. Sawit Sari II, Semaki Gede No 191, RT 18/RW 006,
Semaki, Umbul Harjo, Yogyakarta.
No. HP/e_mail : 0877 3920 8644 / tesdha_lia@yahoo.com
Motto Hidup : * Bekerja dan ikhtiarlah sekuat tenaga seolah akan
hidup seribu tahun,
* Rajin beribadah dan selalu berusaha berbuat baik
seolah akan dipanggil oleh_Nya sesaat lagi.

Orang Tua

Nama Ayah : M. Raharjo
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Anik Sumarni
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Krakalan, Beji, Patuk, Gunungkidul

Riwayat Pendidikan

1. SDN Baran Gunungkidul : Tahun 1994 – 2000
2. SLTPN 3 Patuk Gunungkidul : Tahun 2000 – 2003
3. SMKN 1 Wonosari Gunungkidul : Tahun 2003 – 2006
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2008 – sekarang